

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif melalui ucapan atau tulisan dan pelaku yang diamati dari subjek itu sendiri.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang berasal dari wawancara orang atau subjek yang diteliti.<sup>1</sup> dengan langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai [mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai peran promosi \*word of mouth\* dalam meningkatkan omzet penjualan di sate ayam Pak Siboen.](#)

#### B. Kehadiran Penelitian

Sebagai alat utama penelitian ini, seluruh rangkaian proses akuisisi data dilakukan oleh peneliti sendiri. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat kompleks. Juga seorang pengumpul data, analisis perencana penafsir data, pelaksana dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam hal ini peneliti juga berperan sebagai pemandu. Untuk itu peneliti perlu bersikap sebaik mungkin, serta berhati – hati dan serius dalam mengumpulkan data sesuai dengan kenyataan dilapangan agar data yang terkumpul benar – benar relevan dan terjamin efektivitasnya<sup>3</sup>.

#### C. Lokasi Penelitian

---

<sup>2</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta:Cv. Pustaka,2020), 39.

<sup>3</sup> A Muri Yusuf Muri, *Metode Penelitian*, 2008.

Lokasi penelitian ini menjadi titik dilakukannya penelitian ini dilaksanakan.<sup>4</sup>

Lokasi penelitian ini adalah di Jl. Panglima Sudirman No.134, Kampung Dalem, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64126.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari subjek dimana data tersebut diperoleh. Dua jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu atau individu secara langsung dari obyeknya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari konsumen Siboen, karyawan serta konsumen di sate ayam Pak Siboen. Sumber data utama dalam menggali data mengenai peran promosi *word of mouth* dalam meningkatkan penjualan di usaha sate sate ayam Pak Siboen.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder ini berupa data didapatkan ada bentuk dokumen yang telah diolah pihak yang lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi Sumber data sekunder didapatkan dari buku yang berkaitan dengan peran promosi *word of mouth* dalam meningkatkan penjualan, jurnal yang membahas promosi *word of mouth* dalam meningkatkan penjualan.<sup>5</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

##### **1. Wawancara**

---

<sup>4</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia 2019),22.

<sup>5</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, Serta Research Dan Development* (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 94-95.

<sup>6</sup> Ibid, 96-99.

Teknik pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Penelitian ini melakukan wawancara dengan Bapak Somat selaku manajer, karyawan dengan Devi, Ressa, Amanda, dan Reni sedangkan dengan konsumen (Rizki, Bahrudin, Binti, Nur, Febri, Hasan, Zaki) di sate ayam Pak Siboen. Metode wawancara adalah tindakan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara lisan.

## 2. Observasi

Metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan memperhatikan objek dengan menggunakan pancaindra. Observasi atau pengamatan adalah suatu alat mengumpulkan data dengan cara memperhatikan atau mengamati kemudian mencatat. Teknik observasi yaitu mengamati secara langsung ke objek penelitian untuk mengetahui mengenai peran promosi *word of mouth* dalam meningkatkan penjualan.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang berasal dari data perusahaan seperti arsip, foto, dan lain sebagainya. Informasi ini kemudian digunakan untuk membuat catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperlukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi gambaran umum objek penelitian meliputi sejarah profilnya, dan produk yang dijualnya.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses memilih, memilah dan mengorganisir data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan

temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi atau pola – pola hubungan antar kategori dari obyek yang diteliti. Langkah-langkah analisis data adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah berarti memilih hal pokok, merangkum atau memfokuskan terhadap suatu hal-hal penting. Kemudian dicari tema dan polanya. Teknik ini peran promosi *word of mouth* dalam meningkatkan penjualan di sate sate ayam Pak Siboen, lalu kemudian akan dianalisis dengan melakukan reduksi yaitu dengan cara yakni data dicatat lalu diringkas untuk dapat dikelompokkan berdasarkan topik penelitian, merangkum temuan penelitian berdasarkan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data yang telah dihasilkan dari reduksi dapat disusun dalam satu pola sehingga mudah dipahami. Penulis akan menyajikan data lalu dihubungkan sesuai teori peran promosi *word of mouth* dalam meningkatkan penjualan di sate sate ayam Pak Siboen dan dapat menarik kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan Data

Menarik kesimpulan adalah Langkah terakhir dalam kegiatan penelitian, yang terdapat ringkasan semua data yang sudah diperoleh untuk menghasilkan manfaat dan saran dimasa depan. Menarik kesimpulan harus didukung bukti yang valid atau konsisten, kesimpulan fleksibel. Kesimpulan yang ditarik sesuai dengan hasil rumusan masalah yang dihasilkan peneliti.<sup>7</sup>

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan pada penelitian kualitatif untuk menyanggah kritikan yang menyatakan bahwasannya tidak ilmiah. Keabsahan ini data

---

<sup>7</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: CV. Syakir Media Press,2021),331.

digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian sudah benar melakukan penelitian ilmiah yang didapatkan. Uji keabsahan data dapat dilakukan sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjang pengamatan bisa meningkatkan keakuratan data. Oleh karena itu, peneliti harus ke lapangan dan melaksanakan pengamatan, wawancara dengan informan yang baru. Data yang didapat dicek kemabali kelapangan yang telah didapat bisa dipertanggung jawabkan artinya sudah menyakinkan, jadi perpanjangan engamatan dapat diakhiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksud menemukan ciri – ciri dari situasi yang sangat relevan engan isu yang sedang dicari dan kemudian memfokuskan pada hal tersebut. Tujuan dari ketekunan pengamatan untuk melakukan pengecekan Kembali apakah data yang telah ditemukan valid sehingga data yang dihasilkan dapat diuraikan secara sistematis dan akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah bentuk teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuau yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara memebandingkan tiga hal yaitu: hasil wawancara dengan data pengamatan, informan umum dengan pribadi, dan hasil wawancara. Hal ini untuk mengetahui bahwa data yang didapat udah sesuai dengan kenyataan dan kebenaran tersebut.

---

<sup>8</sup> Naidin Syamsuddin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Lombok : Yayasan Hamjah Diha, 2023), 110-111.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahap dalam proses yang menguraikan penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:<sup>9</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam tahapan ini melakukan sebuah analisis data sebelum peneliti terjun kelapangan. Analisa ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang digunakan untuk fokus terhadap penelitian. Tujuannyantuk mendapatkan informasi primer tentang kesediaan dalam permintaan informasi maupun data penunjang penelitian:

- 1) Menentukan topik penelitian
- 2) Merancang penelitian sesuai degan fenomena atau kejadian terkini.
- 3) Memilih lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti guna memperoleh infomasi yang diperlukan.
- 4) Melengkapi perizinan yang dibutuhkan untuk memastikan kondisi yang kondusif agi pelaksanaan penelitian.
- 5) Menilai dan mengobservasikan lokasi penelitian.

### 2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan dilakukan sat pengumpulan data dilapangan, yang dilakukan peneliti melalui pemulihan, menentukan dan evaluasi data, penentuan metode pengumpulan data, penulis melakukan wawancara untuk pengumpulan data, peneliti menganalisis jawaban yang elah di wawancarai.

### 3. Tahap Analisis Data

Analisis data untuk menjelaskan Teknik ataupun Langkah- Langkah yang akan ditempuh dalam mengelolah ataupun menganalisis data. Data kualitatif dapat

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019), 127.

analisis menggunakan Teknik analisis kualitatif diskriptif naratif logis.<sup>10</sup> Peneliti akan menganalisis data pada saat wawancara. Apabila terdapat jawaban yang diberikan telah memuaskan dan tepat maka akan dapat melanjutkan penelitian.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap lapangan dilakukan saat pengumpulan data di lapangan, yang dilakukan peneliti melalui pemilihan, menentukan, dan evaluasi data penentuan metode pengumpulan data. Penulis melakukan wawancara untuk pengumpulan data, peneliti menganalisis jawaban yang telah diwawancara.